

## Subsidi Selisih Harga Kedelai

**SALATIGA (KR)** -Pemkot Salatiga melalui Dinas Koperasi dan UKM memberikan subsidi selisih harga kedelai kepada para perajin tahu tempe Rp 200 juta. Bantuan ini disalurkan kepada 133 perajin melalui Primer Koperasi Tahu Tempe Indonesia (Primkopti) Handayani Salatiga, Rabu (12/7). Harga kedelai sebagai bahan baku tempe dan tahu ini di Salatiga berkisar Rp 11.500/kg. Ketua Primkopti Handayani Salatiga Sutrisno Supriantoro mengatakan subsidi yang diberikan Rp 2.000/kg. Dengan anggaran Rp 200 juta, maka bisa mensubsidi kedelai sebanyak 100.000 kg.

"Harga kedelai subsidi selisih harga ini Rp 10.000/kg. Sedangkan harga kedelai di pasaran berkisar Rp 11.400 sampai Rp 11.500/kg," kata Sutrisno Supriantoro, Selasa (12/7). Ia juga mengapresiasi Pemkot Salatiga atas kepeduliannya kepada para perajin tahu tempe yang saat ini sedang diuji dengan fluktuasi harga kedelai. Subsidi selisih harga kedelai ini sangat berarti bagi perajin tahu tempe.

Perajin tahu tempe di Salatiga meminta Pemkot Salatiga bisa terus memberikan subsidi saat harga kedelai sudah tidak terjangkau. Langkah subsidi ini untuk menutup selisih harga jual kedelai importir dengan kemampuan daya tahu tempe.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Martini menjelaskan, subsidi selisih harga ini untuk meringankan perajin tahu tempe di Salatiga dalam membeli bahan baku (kedelai). "Kami akan berusaha terus membantu meringankan perajin. Semoga subsidi ini bisa membantu para perajin tempe tahu," kata Martini. (Sus)-f

## Diskusi Pengelolaan Homestay dan Balkondes

**MAGELANG (KR)** - Diskusi Pengelolaan Homestay dan Balai Ekonomi Desa (Balkondes) di kawasan pariwisata Borobudur dilaksanakan di Balkondes Karangrejo Borobudur Magelang, Selasa (11/7) sore. Beberapa pengelola homestay di tiga desa yang ada di wilayah Kecamatan Borobudur mengikuti kegiatan yang dihadiri Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata Badan Otorita Borobudur (BOB) Bisma Jatmika, Analis Kebijakan Ahli Madya dari Kedeputusan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomarves) Agnes Wirdayanti.

Beberapa peserta juga menyampaikan pertanyaannya, khususnya ketika Market Manager Cluster Lead Traveloka Agus Wijayanto menyampaikan paparannya mengenai Optimalisasi Local Homestay dan Balkondes di Borobudur Area. Dalam kegiatan ini juga disampaikan informasi dan edukasi berkaitan dengan pengelolaan homestay dan Balkondes. Direktur Industri Pariwisata dan Kelembagaan Kepariwisata Badan Otorita Borobudur (BOB) kepada wartawan di Balkondes Karangrejo Borobudur diantaranya mengatakan ketiga desa wisata penyangga zona Otorita Borobudur tersebut adalah Desa Karanganyar, Desa Tuksongo dan Desa Karangrejo.

Maksud kegiatan diskusi ini sebagai tindak lanjut MoU antara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Asosiasi Homestay tentang pengelolaan homestay di tiga desa. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan homestay bagi wisatawan serta mendorong Pemerintah Desa untuk dapat terus melakukan inovasi, adaptasi dan kolaborasi dalam meningkatkan kualitas amenities di desa wisatanya masing-masing.

Untuk sementara ini 3 desa karena sudah ada paguyuban. Harapan kedepan kalau nantinya sudah berhasil, diharapkan mendatang paguyuban seperti ini dapat diduplikasi atau diimplementasikan ke tempat lain. Harapan setelah dilakukan diskusi ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pemasaran homestay serta semua dapat berada dalam 1 sistem pemasaran, bagaimana mempertahankan kualitas pelayannya atau standarnya. Menurut Bismar, dinilai lumayan. Dengan harga yang tidak mahal, ada yang AC dan non AC, tergantung kebutuhan konsumen, dan menjadi pilihan. Diharapkan tidak hanya ketika ada event-event besar, tetapi pada saat tertentu juga dapat terpenuhi. (Tha)-f

## Rektor Untidar dan Bupati Magelang Teken MoU

**MAGELANG (KR)** - Penandatanganan nota kesepakatan (MoU) antara Universitas Tidar (Untidar) dengan Pemerintah Kabupaten Magelang dilaksanakan di Gedung Kuliah Umum Dr HM Suparsono Untidar, Selasa (11/7). Penandatanganan dari pihak Untidar dilakukan Rektor Untidar Prof Dr Sugiyarto MSi, dan dari Pemerintah Kabupaten Magelang dilakukan Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP. Di forum ini Bupati Magelang juga menyerahkan surat kesediaan menjadi Dewan Penyantun kepada Rektor Untidar.

Di forum tersebut juga dilaksanakan penandatanganan perjanjian kerja sama antara Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Untidar dengan 11 desa di wilayah Kabupaten Magelang. Penandatanganan perjanjian dari Untidar dilaksanakan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Prof Dr Parmin SPd MPd dengan 11 kepala desa atau wakilnya, meliputi Desa Banyusidi, Desa Bondowoso, Desa Girirejo, Desa Kenalan, Desa Pogalan, Desa Ngepanrejo, Desa Genito, Desa Kalirejo, Desa Sumberarum, Desa Sukomulyo, dan Desa Tempurejo.

Rektor Untidar diantaranya mengatakan Untidar adalah bagian dari Magelang Raya, Kedu Raya. Sebagian kampusnya ada di wilayah Kabupaten Magelang. "Tentu kita tidak akan bisa mengembangkan dengan baik kalau tidak ada kebersamaan dari pemerintah setempat," katanya. Pihaknya sangat berharap kebersamaan antara Untidar dengan Pemerintah Kabupaten Magelang akan berjalan terus-menerus berkesinambungan. Bupati Magelang menyambut baik penandatanganan nota kesepakatan ini. Ini adalah langkah baik untuk mengatasi masalah kemiskinan ekstrem, stunting, dan lainnya yang memerlukan kontribusi dari berbagai pihak. (Tha)-f



Bupati Magelang dan Rektor Untidar tunjukkan nasakh kerja sama yang sudah ditandatangani. (KR)-Thoha

## HARI JADI KE-77 KABUPATEN SUKOHARJO

# Ditandai Kirab dan Tari 'Kebo Kinul'

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo menyiapkan berbagai kegiatan dalam rangka memperingati Hari Jadi ke-77 Kabupaten Sukoharjo.

Puncak acara akan digelar 15 Juli 2023 berupa prosesi kirab petikan PP Nomor 16/SD/1946 sebagai dasar terbentuknya Kabupaten Sukoharjo. Juga akan digelar pertunjukan tari massal *Kebo Kinul* yang diikuti 3.000 penari.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo mengungkapkan hal itu saat memberikan keterangan pers mengenai kegiatan Hari Lahir ke-77 Tahun 2023 Kabupaten Sukoharjo, Selasa (11/7) di ruang rapat di Gedung Menara Wijaya.

Tema Hari Jadi ke-77 Tahun 2023 Kabupaten Sukoharjo adalah "Aku Bangsa Menjadi Bagian Sukoharjo".

Kegiatan diawali ziarah dan tabur bunga di Taman Makam Pahlawan dan anjarsana ke mantan pejabat Pemkab Sukoharjo. Tirakatan akan digelar 14 Juli 2023 pukul 19.00 WIB di Graha Satya Praja (GSP) Pemkab Sukoharjo.

Kirab prosesi petikan PP nomor 16/SD/1946 digelar 15 Juli 2023 mulai pukul 07.00 WIB. Rute kirab dari halaman Pemkab Sukoharjo sampai gedung DPRD Sukoharjo.

"Di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman, dari simpang tiga kantor Kejaksaan Negeri Sukoharjo sampai

simpang lima tugu Adipura, akan dipertunjukkan tari massal *Kebo Kinul oleh sekitar 3.000 penari," tandas Widodo.*

Selanjutnya, akan digelar Rapat Paripurna Istimewa di DPRD Sukoharjo. Dalam kegiatan ini, Bupati Sukoharjo akan menyampaikan sambutan dan secara simbolis akan diserahkan petikan PP Nomor 16/SD/1946 dari Pemkab Sukoharjo kepada Ketua DPRD Sukoharjo.

Resepsi Hari Lahir ke-77 Kabupaten Sukoharjo akan digelar 15 Juli 2023 mulai pukul 19.00 WIB berupa hiburan rakyat. "Total ada tujuh panggung yang berada di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman Sukoharjo. Pen-

tas wayang kulit digelar di Alun Alun Satya Negara Sukoharjo, 28 Juli 2023," jelas Sekda.

Widodo menambahkan, sebelumnya sudah ada beberapa kegiatan dalam rangka peringatan Hari Lahir ke-77. Di antaranya gelar potensi daerah di Gedung

Pusat Promosi Potensi Daerah, lomba senam kreasi, napak tilas Bupati Sukoharjo I Sukoharjo, di Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri. Kegiatan lainnya, Jumat bersih, Minggu bersih, serta pengecatan kantin taman dan pohon turus jalan.

(Mam)-f



Sekda Widodo memberikan keterangan pelaksanaan Hari Jadi ke-77 Kabupaten Sukoharjo. (KR)-Wahyu Imam Ibad

# Kepala Sekolah Lakukan Pungli Dibeastugaskan

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengambil tindakan tegas terhadap Kepala Sekolah SMKN 1 Sale, Kabupaten Rembang, terkait tarikan atau pungli berkedok infak. Ganjar Pranowo menegaskan Kepala Sekolah SMKN 1 Sale sudah dibeastugaskan dari jabatannya setelah terbukti menarik pungli dari siswa.

Demikian dikatakan Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Rabu (12/7). Selain dibeastugaskan, Kepala Sekolah SMKN 1 Sale juga diminta untuk mengembalikan semua uang pungli kepada siswa yang menjadi korban.

Ganjar mengaku tidak menduga kalau temuan itu mencuat dan menjadi perhatian banyak orang. Bahkan video tentang dialog dengan siswa di Pendapa Kabupaten Rembang yang diunggah di akun media sosialnya diakses banyak orang. "Sebanyak dua juta lebih yang mengakses Instagram saya karena soal itu dan dia menceritakan kejadiannya di mana-mana," ujar Ganjar.

Mencuatnya kasus tarikan atau pungli berkedok infak tersebut menurut Ganjar menjadi pengingat kepada kepala sekolah dan guru di manapun agar berhati-hati. Ganjar berulang kali menegaskan agar tidak menarik iuran dalam bentuk apapun kepada siswa atau wali siswa. Bahkan sudah ada aturan tegas yang mengatur tentang hal itu.

Ganjar minta kepada semua kepala sekolah dan guru di Jateng agar berhati-hati betul pada soal tarikan iuran kepada siswa agar tidak memberatkan. Bagi Ganjar masih banyak cara kreatif yang dapat dilakukan sekolah tanpa harus meminta iuran kepada siswa, seperti dengan mengundang alumni untuk ikut berperan membangun sekolah.

Ditambahkan, tindakan tegas terhadap Kepala SMKN 1 Sale itu merupakan langkah agar di kemudian hari kejadian serupa tidak terulang di sekolah lain. Ganjar juga mengaku peran masyarakat sangat membantu, apabila masyarakat menemukan hal serupa agar segera melaporkannya.

"Makanya kita ambil tindakan tegas, jadi kita langsung Plh. Kita langsung tarik dulu, kita pindah dulu. Kemudian ini agar menjadi perhatian bagi semuanya untuk tidak main-main. Aduan selalu datang maka model-model semacam ini ya kita butuh bantuan masyarakat. Laporgub sudah cukup bagi saya untuk masyarakat bisa melaporkan," tegasnya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, Uswatun Hasanah, mengatakan pengecekan dan penyelidikan langsung dilakukan setelah kasus itu mencuat. Pemeriksaan terhadap Kepala SMKN 1 Sale itu dilakukan dan yang bersangkutan mengakui adanya pungutan infak untuk mem-

bangun musala atau sarana ibadah melalui komite sekolah. Pungutan atau infak pembangunan musala itu dilakukan pada tahun 2022. Dari total 534 siswa, 460 di antaranya sudah membayar. Kemudian 44 siswa tidak membayar karena tergolong tidak mampu. Selanjutnya, 30 siswa tidak membayar dengan pertimbangan sudah tahun keempat.

"Sampai saat ini dana yang terkumpul Rp130 juta dan telah digunakan pada 2022 untuk pembangunan musala. Pembangunan musala saat ini sudah mencapai 40 persen," kata Uswatun. Terkait siswa yang melaporkan dugaan pungutan tersebut saat ditanya Gubernur Ganjar Pranowo, Uswatun menegaskan bahwa yang bersangkutan sudah mendapat pendampingan khusus supaya tidak terjadi perundungan. Dan harus dijamin siswa tersebut nyaman dan bisa menjalankan aktivitas seperti biasa sesuai kapasitasnya sebagai peserta didik, tanpa intervensi dari pihak manapun. (Bdi)-f

## Semester I/2023 Jumlah Teguran Meningkat

**TEMANGGUNG (KR)** - Kepolisian Resort Temanggung mencatat terdapat peningkatan jumlah teguran sebesar 17 % pada pelanggaran lalu lintas di semester I tahun 2023 dibandingkan semester II di tahun sebelumnya. Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi mengatakan pada semester I tahun 2023 pihaknya mengeluarkan sebanyak 189.085 teguran dan pada dibandingkan dengan semester II Tahun 2022 sebesar 157.559.

"Jumlah teguran semester pertama 2023 ini ada kenaikan 17 persen, dibandingkan semester dua tahun lalu," kata AKBP Agus Puryadi, Rabu (12/7). Dikatakan untuk Jumlah pelanggaran lalu lintas pada semester I tahun 2023 sebanyak 336.909, dan pada semester II 2022 sebanyak 374.082, atau turun 11 %.

Agus Puryadi mengatakan jumlah tilang pada semester I tahun 2023 sebanyak 147.824 lembar dan pada semester II tahun 2022 sebesar 216.469 lembar. Dengan begitu tilang turun

46 %. Dikemukakan Kepolisian Negara Republik Indonesia secara serentak akan menggelar operasi Patuh 2023 selama 14 hari, dari tanggal 10 hingga 23 Juli 2023. Untuk cipta kondisi Kamselibcarlantas pasca pelaksanaan Hari Bhayangkara Tahun 2023.

Operasi Patuh Candi 2023 ditandai dengan apel gelar pasukan yang diikuti pula oleh anggota TNI, Polri, Dinhub dan Satpol PP, di halaman Mapolres setempat. Senin (10/7). Agus Puryadi mengatakan Operasi Patuh Candi-2023 ini bertema 'Patuh dan Tertib Berlalu lintas Cermin Moralitas Bangsa'.

Agus Puryadi mengungkapkan permasalahan di bidang lalu lintas dewasa ini telah berkembang dengan cepat dan dinamis, hal ini sebagai konsekuensi meningkatnya jumlah penduduk otomatis akan berimbas pada meningkatnya jumlah kendaraan bermotor," katanya.

Disampaikan modernisasi

perkembangan alat transportasi pada era digital harus diikuti dengan inovasi dan kinerja Polri khususnya polisi lalu lintas sehingga mampu mengantisipasi segala dampak yang akan timbul dari modernisasi perkembangan transportasi tersebut.

"Salah satu yang menjadi fokus perhatian saat ini adalah keselamatan bagi pengguna jalan," ungkapnya. Agus puryadi mengatakan keselamatan merupakan prioritas yang pertama dan utama dalam

berlalu lintas, dalam konteks ini lalu lintas dapat dipahami sebagai urat nadi kehidupan, cermin budaya bangsa dan cermin tingkat modernitas.

Agus Puryadi menjelaskan keselamatan berlalu lintas memang sering diabaikan bahkan tidak dianggap penting. Kesadaran pengguna lalu lintas, baik pejalan kaki, pengendara kendaraan bermotor, dan pengguna jalan lainnya masih rendah. Masih ditemukan pengendara yang melawan arus lalu lintas,

melanggar rambu, marka jalan, dan sebagainya.

Agus Puryadi menambahkan operasi Patuh Candi-2023 dilaksanakan guna menurunkan angka pelanggaran, kecelakaan lalu lintas dan angka fatalitas serta meningkatkan disiplin masyarakat dalam berlalu lintas. Operasi Patuh Candi-2023 akan mengedepankan giat edukatif dan persuasif serta humanis didukung gakkum lantas menggunakan etle yakni statis, mobile, dan hand held. (Osy)-f



## Anjungan Jateng di TMI Perlu Digarap Serious

**WAKIL** Ketua Komisi C DPRD Jateng Ir Sriyanto Saputro mengatakan cukup bangga dengan keberadaan anjungan Jawa Tengah di Taman Mini Indonesia Indah (TMI), karena sudah dapat dipergunakan untuk kegiatan kebudayaan dan kesenian. Untuk itu Komisi C minta kepada Pemprov Jawa Tengah agar menggarap anjungan tersebut dengan serius.

Wakil Ketua Komisi C DPRD Jawa Tengah Sriyanto Saputro mengatakan hal ini saat memimpin rombongan menyambangi Anjungan Jawa Tengah di TMI, Kamis (6/7). Komisi C menilai kegiatan tersebut merupakan hal positif untuk dapat melestarikan kebudayaan daerah, khususnya Jawa Tengah, sekaligus bisa memberikan pendapatan asli daerah (PAD).

Saat Komisi C melakukan pantauan ke Badan Penghubung pada saat hari libur sekolah, nampak antusias warga Jawa Tengah yang berada di anjungan, bahkan sebagian terlihat melakukan latihan menari di Anjungan Jawa Tengah. Aktivitas tersebut dinilai cukup bagus.

Di hadapan anggota Komisi C, Kepala Badan Penghubung Jateng Sarido Maksud memaparkan perkembangan dan pelaksanaan realisasi pendapatan sampai



KR-Budiono  
Sriyanto Saputro

dengan Juni 2023. Untuk PAD target murni senilai Rp 1,1 triliun, dengan realisasi mencapai 25,06 % terdiri dari pemakaian kekayaan daerah senilai Rp 354 miliar dan tempat penginapan atau Wisma senilai Rp 756 miliar.

Dengan kondisi tersebut, Sarido menjelaskan pihaknya belum optimal dalam meraih target PAD. Hal tersebut karena beberapa kendala yang di hadapi Badan Penghubung, yaitu banyak persaingan untuk hotel low budget, perlunya perbaikan sarana dan prasarana Wisma Jateng, adanya larangan dari pengelola pusat untuk penyewaan wisma dan pemberlakuan akses masuk.

Komisi C DPRD Jateng akan menjadikan berbagai persoalan di badan penghubung tersebut menjadi kajian dan berkontribusi untuk dapat menemukan solusi dalam proses pengelolaan anjungan setiap daerah. Jika diperlukan Komisi C akan berkoordinasi dengan Pusat dalam hal ini PT. TWC, sehingga hal-hal yang memberatkan dapat dicarikan solusi bersama. (\*)-f

(Disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi C DPRD Jateng Sriyanto Saputro kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)